

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per Kapita. Yang berarti semakin tinggi desentralisasi fiskal semakin tinggi PDRB Riil Per Kapita. Pemberian otonomi daerah melalui desentralisasi fiskal dan kewenangan daerah memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk dapat mengelola dan mengatur rumah tangga nya sendiri, dengan desentralisasi pemerintah daerah lebih mengetahui apa yang menjdi kebutuhan dan keinginan masyarakat di daerah nya.
2. Desentralisasi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Desentralisasi fiskal yang menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap indeks pemabangunan manusia menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal di kabupaten kota provinsi Jambi berada di jalur yang tidak baik. Pemerintah daerah di negara berkembang mungkin tidak memiliki sumber daya ekonomi dan lemahnya sumber daya manusia dalam mengelola anggaran. Pengelolaan keuangan yang harus dilakukan sendiri oleh pemerintah daerah menuntut adanya kemandirian daerah dalam menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangannya.

3. Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Rasio kemandirian keuangan daerah menggambarkan ketergantungan daerah terhadap sumber daya eksternal PAD yang meningkat akan mengurangi ketergantungan terhadap bantuan ekstern pemerintah pusat sehingga pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
4. Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil per kapita. Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam upaya meRiilisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. efektivitas PAD di kabupaten kota provinsi Jambi yang tergolong tinggi menunjukkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dilihat dari rasio efektivitas mampu menunjang PDRB Riil Per Kapita daerah.
5. Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pengertian efektivitas dalam hal ini erat kaitannya dengan derajat keberhasilan operasi pada sektor publik. rasio efektivitas yang tinggi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.
6. Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil per kapita. Rasio efisiensi menunjukan upaya daerah dalam memperoleh pendapatan lebih besar dari Riilisasi pendapatan yang dihasilkan, rasio efisiensi yang

- tergolong rendah menunjukkan daerah tidak mampu mengoptimalkan pendapatan sehingga mengakibatkan PDRB Riil Per Kapita terhambat.
7. Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Secara teori desentralisasi akan mendekatkan pemerintah pada masyarakat sehingga sistem pemerintahan yang sudah desentralistik akan tercapai tingkat efisien yang cukup tinggi, namun rasio efisien kabupaten kota di Provinsi Jambi tergolong sangat rendah sehingga pada gilirannya belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 8. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per kapita. Semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia akan semakin tinggi pula Pertumbuhan Ekonomi dalam hal ini diproksi PDRB Riil perkapita. Merupakan perluasan kegiatan ekonomi adalah suatu cara untuk meningkatkan penghasilan masyarakat dan membuka lapangan kerja baru sehingga PDRB Riil Per Kapita dapat tercapai.
 9. Desentralisasi Fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per Kapita melalui Indeks Pembangunan Manusia. Kemampuan daerah yang rendah dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah jika ditunjang dengan tingkat Indeks Pembangunan Manusia belum mampu meningkatkan PDRB Riil Per Kapita.
 10. Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per Kapita melalui Indeks Pembangunan Manusia. Pemerintah daerah yang sudah mampu menggali potensi pendapatan asli daerah jika ditunjang

dengan Indeks Pembangunan Manusia mampu meningkatkan PDRB Riil Per Kapita pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

11. Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per Kapita melalui Indeks Pembangunan Manusia. Rasio efektivitas yang semakin baik melalui Indeks Pembangunan Manusia mampu menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan PDRB Riil Per Kapita.
12. Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Riil Per Kapita melalui Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia belum mampu menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan PDRB Riil Per Kapita.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
Perlunya penyesuaian pengelolaan keuangan daerah dalam era desentralisasi dengan prinsip efektivitas dan efisiensi sehingga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dengan maksimal. Pemerintah daerah harus memastikan efisiensi pengeluaran daerah dan lebih berhati-hati dalam pola belanja daerah dan memaksimalkan potensi daerah masing-masing.
2. Bagi dunia pendidikan dan peneliti selanjutnya
Model penelitian ini merupakan model kompleks, namun model penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan faktor-faktor yang

mempengaruhi maupun faktor penghubung seperti belanja modal dan indikator kinerja keuangan yang lainnya seperti rasio ketergantungan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, dan Maisyuri. (2017). Pengaruh desentralisasi fiskal dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan daerah Kabupaten aceh utara. *Jurnal akuntansi dan pembangunan*, 3(1).
- Ani, Ni Luh Nana Putri dan dwirandra, a. A. N. B. (2014). Pengaruh kinerja keuangan daerah pada pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan Kabupaten dan kota. *Jurnal akuntansi universitas udayana*, 6(3).
- Astuti, Wuku. (2015). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap pengangguran dan kemiskinan (studi pada Kabupaten dan Kota di pulau jawa periode 2007-2011). *Ebbank*, 6(1), 1–18.
- Badrudin, Rudy. (2012). Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap belanja modal, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi jawa tengah. Universitas airlangga.
- Berliani, Kartika. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majalengka. *Jurnal indonesia membangun*, 15(2), 1–24.
- Fretes, Pieter Noisrifan De. (2017). Pengaruh dana perimbangan, pendapatan asli daerah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kepulauan yapen. *Akuntansi dan Ekonomi*, 2 (2).
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi analisis multivarite dengan program spss. Edisi 7 (7th ed.). Badan penerbit uviversitas diponegoro.
- Hamid, Aceng Abdul. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majalengka – Jawa Barat. *Jurnal sekuritas (saham, ekonomi, keuangan dan investasi)*, 1.
- Hamzah, (2007). Analisa kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan: pendekatan analisis jalur (studi pada 29 Kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Timur periode 2001-2006). Studi ekonomi.
- Harahap, Riva Ubar. (2011). Pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap indeks pembangunan manusia pada Kabupate/Kota Provinsi sumatera utara. *Riset akuntansi dan bisnis*, 11 n0 1.
- Hygi Prihastuti, Taufeni taufik dan restu Agusti (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota riau. *Sorot*, 10(2).

- Kumpangpune, Noni. Saerang, David dan Engka, Daisy. (2019). Pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap kemiskinan di kota bitung. *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, 20(3), 60–77.
- Kusufi, Syam dan Abdul Halim. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Lin, Justin Yifu dan Liu Zhiqiang. (2000). *Fiscal decentralization and economi growth in china. Economic development*, 49 no 1.
- Lindaman, Kara dan Kurt Thurmaier. (2002). *An examination of basic needs and fiscal decentralization. Efficiency and economy*, 50 no 4.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen keuangan daerah*. Erlangga.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Ketiga..* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Andi.
- Andriyani, Nuri. Mukhzarudfa, & enggar diah pa. (2020). Pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap belanja modal (studi di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi tahun 2014 – 2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan unja*, 5(2).
- Nurulita, Suci, Hamdani Arifulsyah, dan Yefni (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap tingkat pengangguran di Provinsi riau. *Jurnal benefita*, 3(3), 336–356.
- Purbadharmaja, Ida Bagus Putu, Maryunani, Etc (2019). *The implications of fiscal decentralization and budget governance on economic capacity and community welfare. Foresight*, 21(2).
- Sabilla, Kanetasya dan Wihana Kirana Jaya.(2014). Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi per kapita regional di indonesia. *Jesp: jurnal ekonomi & studi pembangunan*, 15(1).
- Santosa, Budi Parbayu dan Ashari. (2005). *Analisis statistik dengan microsoft excel & spss*. Andi: Yogyakarta.
- Saputra, Bambang dan Mahmudi. (2012). Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia*, 16(2).
- Sari, Greydi Normala, Kindangen, Paulus, dan Tri Ady Rotinsulu (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi perkotaan di sulawesi utara

- tahun 2004–2014. *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, 18(2).
- Sasana, Hadi. (2009). Peran desentralisasi fiskal terhadap kinerja ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal ekonomi pembangunan: kajian masalah ekonomi dan pembangunan*, 10.
- Sehrawat, Madhu, & Giri, A.K. (2019). *Globalization, role of institutions and economic performance in Indian economy: empirical evidence. Journal of financial economic policy*, 11(1).
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian dan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&b. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1996). Pengantar teori makroekonomi. Raja grafindo persada.
- Sularso, Havid dan Yanuar E Restianto. (2011). Pengaruh kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Media riset akuntansi. Media riset akuntansi*, 1(2).
- Suryaningsih, Ni Nyoman, Made Suyana Utama dan Yasa, I. N. Mahendra. (2015). Dampak kinerja keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten / Kota di Provinsi Bali. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas Udayana*, 08.
- Suwandi, Kurnia Adi dan Afrizal Tahar. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan alokasi belanja modal sebagai variabel intervening (studi pada pemerintah Kabupaten/Kota d.i. Yogyakarta).
- Vazquez, Jorge Martinez dan Robert M. McNab (2003). *Fiscal decentralization and economic growth. Working paper*, 31 no 9(9), 1597–1616.
- Wahab, Abdul. (2016). Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap belanja daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Jambi. *Jurnal akuntansi & keuangan unja*.
- Wijaya, Toni. (2012). Cepat menguasai SPSS 20 untuk olah dan interpretasi data. Cahaya Atma Pustaka.
- Wong, John D. (2004). The fiscal impact of economic growth and development on local government revenue capacity. *Journal of public budgeting, accounting & financial management*, 16(3).
- Yuwono, Sony (2007). Memahami APBD dan permasalahannya (cetakan pertama). Bayumedia : Bengkulu.

LAMPIRAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Desentralisasi Fiskal	44	3	26	8,52	5,000
Kemandirian Keuangan Daerah	44	5	43	13,25	9,801
Efektivitas	44	41	183	105,64	27,159
Efisiensi	44	66	115	94,89	9,841
Pertumbuhan Ekonomi	44	2,65	6,84	4,9441	,93380
IPM	44	61,88	78,26	69,4702	3,61597
Valid N (listwise)	44				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87009420
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,070
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46987411
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,099
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,196	1,607		1,988	,054		
	Desentralisasi Fiskal	-,021	,043	-,110	-,481	,633	,426	2,345
	Kemandirian Keuangan Daerah	,040	,022	,421	1,808	,078	,416	2,403
	Efektivitas	,003	,006	,079	,506	,616	,932	1,073
	Efisiensi	,012	,015	,124	,767	,448	,858	1,165

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	68,560	4,563		15,025	,000		
Desentralisasi Fiskal	,377	,121	,521	3,112	,003	,426	2,345
Keamandirian Keuangan Daerah	,084	,063	,229	1,349	,185	,416	2,403
Efektivitas	-,065	,017	-,423	-3,736	,001	,932	1,073
Efisiensi	,032	,043	,086	,728	,471	,858	1,165

a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,223	1,022		1,196	,239		
Desentralisasi Fiskal	,011	,027	,100	,411	,683	,426	2,345
Kemandirian Keuangan Daerah	-,012	,014	-,213	-,869	,390	,416	2,403
Efektivitas	,000	,004	,006	,039	,969	,932	1,073
Efisiensi	-,005	,010	-,095	-,557	,581	,858	1,165

a. Dependent Variable: abs_Res

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	68,560	4,563		15,025	,000		
Desentralisasi Fiskal	,377	,121	,521	3,112	,003	,426	2,345
Keamandirian Keuangan Daerah	,084	,063	,229	1,349	,185	,416	2,403
Efektivitas	-,065	,017	-,423	-3,736	,001	,932	1,073
Efisiensi	,032	,043	,086	,728	,471	,858	1,165

a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,17808
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	22
Total Cases	43
Number of Runs	26
Z	,930
Asymp. Sig. (2-tailed)	,352

a. Median

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,27054
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	18
Z	-1,373
Asymp. Sig. (2-tailed)	,170

a. Median

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.906	5	15.381	3.013	.019 ^b
	Residual	250.153	49	5.105		
	Total	327.059	54			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), IPM, Efisiensi, Efektivitas, Desentralisasi Fiskal, Kementerian Keuangan Daerah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432.012	4	108.003	19.569	.000 ^b
	Residual	275.957	50	5.519		
	Total	707.970	54			

a. Dependent Variable: IPM

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Kementerian Keuangan Daerah, Efektivitas, Desentralisasi Fiskal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 ^a	,122	,032	,91363

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Desentralisasi Fiskal, Efektivitas, Keamandirian Keuangan Daerah, indeks pembangunan manusia

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783 ^a	,613	,573	2,36279

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Desentralisasi Fiskal, Efektivitas, Keamandirian Keuangan Daerah

No	Kabupaten/Kota	Tahun	Desentralisasi Fiskal X1	Kemandirian keuangan Daerah X2	Efektivitas X3	Efisiensi X4	Pertumbuhan Ekonomi Y1	IPM Y2
1	Kerinci	2016	8	43	115	83	6,72	69,68
		2017	8	33	116	74	5,86	70,03
		2018	7	30	83	74	4,93	70,59
		2019	3	14	39	103	4,26	70,95
2	Merangin	2016	6	6	92	99	6,22	67,86
		2017	6	7	100	84	5,39	68,3
		2018	7	8	105	103	5,17	68,81
		2019	7	8	123	96	4,82	69,07
3	Sarolangun	2016	8	12	100	101	4,26	68,73
		2017	7	11	113	108	4,68	69,03
		2018	10	15	119	99	4,8	69,41
		2019	4	7	54	115	4,65	69,72
4	Batanghari	2016	7	8	95	97	4,65	68,7
		2017	8	9	94	100	4,81	68,92
		2018	8	11	88	97	4,83	69,33
		2019	7	10	65	102	4,99	69,67
5	Muaro Jambi	2016	5	6	102	96	5,25	67,55
		2017	6	8	133	103	4,49	67,86

		2018	7	9	117	94	5,01	68,34
		2019	7	9	117	102	4,95	69,01
6	Tanjung Jabung Timur	2016	4	5	112	98	2,65	61,88
		2017	7	9	109	85	3,07	62,61
		2018	5	5	68	91	2,94	63,32
		2019	5	6	114	106	4,21	63,92
7	Tanjung Jabung Barat	2016	7	8	103	81	3,14	65,91
		2017	8	10	109	98	4,48	66,15
		2018	11	13	174	94	6,77	67,13
		2019	7	9	121	104	5,01	67,54
8	Tebo	2016	6	7	83	102	5,4	68,05
		2017	7	9	92	94	5,58	68,16
		2018	7	8	102	80	4,98	68,67
		2019	9	11	85	66	4,76	69,02
9	Bungo	2016	10	13	93	94	5,39	68,77
		2017	14	20	106	93	5,68	69,04
		2018	15	18	136	101	4,65	69,42
		2019	11	15	93	86	4,25	69,86
10	Kota Jambi	2016	18	24	91	97	6,84	76,14
		2017	26	39	102	100	4,68	76,74
		2018	21	31	101	97	5,3	77,41
		2019	23	35	103	98	5,33	78,26
11	Kota Sungai Penuh	2016	5	6	94	105	6,51	73,35
		2017	5	6	50	100	6,02	73,75
		2018	5	6	80	89	5,04	74,67
		2019	4	6	74	86	5,12	75,36

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	<input type="text" value="-0.02"/>	Sobel test: <input type="text" value="-0.32153676"/>	<input type="text" value="0.03358869"/>	<input type="text" value="0.74780366"/>
<i>b</i>	<input type="text" value="0.54"/>	Aroian test: <input type="text" value="-0.31199578"/>	<input type="text" value="0.03461585"/>	<input type="text" value="0.75504373"/>
<i>s_a</i>	<input type="text" value="0.062"/>	Goodman test: <input type="text" value="-0.33201023"/>	<input type="text" value="0.03252912"/>	<input type="text" value="0.73988153"/>
<i>s_b</i>	<input type="text" value="0.135"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	<input type="text" value="0.441"/>	Sobel test: <input type="text" value="3.96348456"/>	<input type="text" value="0.06008349"/>	<input type="text" value="0.00007386"/>
<i>b</i>	<input type="text" value="0.54"/>	Aroian test: <input type="text" value="3.96123542"/>	<input type="text" value="0.06011761"/>	<input type="text" value="0.00007456"/>
<i>s_a</i>	<input type="text" value="0.015"/>	Goodman test: <input type="text" value="3.96573754"/>	<input type="text" value="0.06004936"/>	<input type="text" value="0.00007317"/>
<i>s_b</i>	<input type="text" value="0.135"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	<input type="text" value="1.62"/>	Sobel test: <input type="text" value="2.98597347"/>	<input type="text" value="0.29296978"/>	<input type="text" value="0.00282677"/>
<i>b</i>	<input type="text" value="0.54"/>	Aroian test: <input type="text" value="2.94549806"/>	<input type="text" value="0.29699561"/>	<input type="text" value="0.00322435"/>
<i>s_a</i>	<input type="text" value="0.361"/>	Goodman test: <input type="text" value="3.02816467"/>	<input type="text" value="0.28888786"/>	<input type="text" value="0.00246044"/>
<i>s_b</i>	<input type="text" value="0.135"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	<input type="text" value="-0.917"/>	Sobel test: <input type="text" value="-1.50850822"/>	<input type="text" value="0.32825807"/>	<input type="text" value="0.1314245"/>
<i>b</i>	<input type="text" value="0.54"/>	Aroian test: <input type="text" value="-1.46962842"/>	<input type="text" value="0.33694231"/>	<input type="text" value="0.14166242"/>
<i>s_a</i>	<input type="text" value="0.563"/>	Goodman test: <input type="text" value="-1.55064658"/>	<input type="text" value="0.31933776"/>	<input type="text" value="0.1209864"/>
<i>s_b</i>	<input type="text" value="0.135"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>	